



Implementasi e-RUPS kian Memadai

"RUPS kini semakin efisien, berorientasi pada teknologi, dan mampu meningkatkan partisipasi pemegang saham"

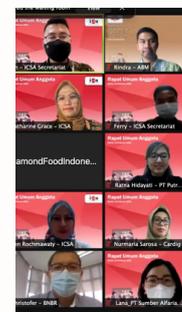
Dalam rangka memberikan pemahaman lebih dalam terkait pelaksanaan RUPS yang kini sedang dilaksanakan banyak perusahaan, ICSA bersama OJK dan KSEI melakukan pendalaman terhadap POJK 15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK 16/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik (27/05/2021).

Bapak Abu Rohman (Kepala Bagian Pemantauan Perusahaan Aneka Industri OJK) memberikan penjelasan terkait latar belakang POJK 15/2020 dan POJK 16/2020. POJK 15/2020 merujuk pada efisiensi aturan terkait RUPS, pemanfaatan teknologi informasi, serta untuk meningkatkan partisipasi pemegang saham.

POJK 16/2020 merujuk pada Keputusan Presiden terkait Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat CORONA DISEASE 2019 (COVID-19) dan UU nomor 2 tahun 2020 yang memberikan kewenangan bagi OJK untuk menetapkan ketentuan pelaksanaan RUPS dengan teknologi informasi (TI).

Hal-hal yang perlu diperhatikan terkait pelaksanaan RUPS elektronik atau e-RUPS yaitu pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy), pemberian suara secara elektronik (e-Voting), timeline penyelenggaraan RUPS, fitur sistem e-RUPS, dan ketentuan Risalah RUPS.

Perusahaan wajib memuat informasi rencana pelaksanaan -



ICSA gelar Rapat Umum Anggota 2021

Katharine Grace terpilih sebagai Ketua Umum ICSA 2021 - 2024

Hal. 6



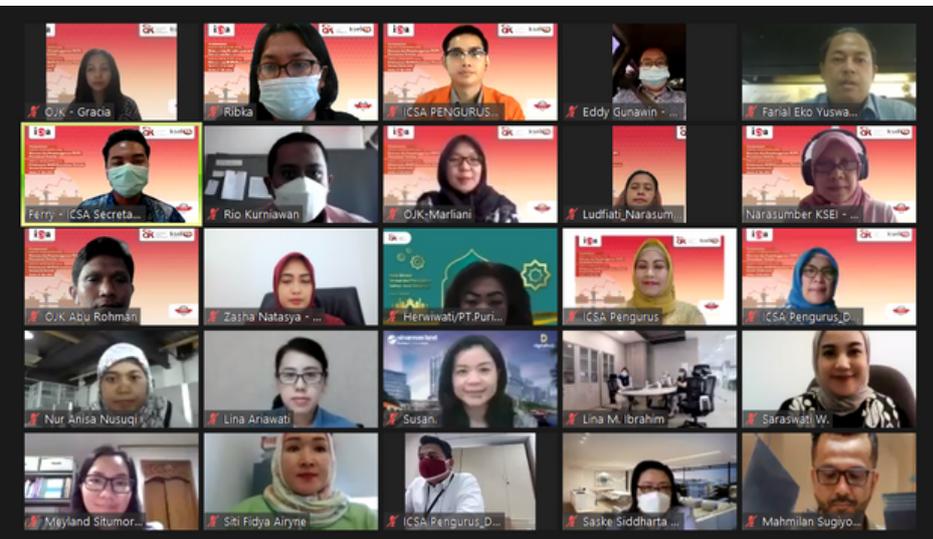
ICSA Makin Produktif: ICSA temui Regulator, SRO, dan Asosiasi

ICSA peroleh dukungan standarisasi profesi Corporate Secretary

Hal. 11

KAMI MENYAMBUT KONTRIBUSI ANDA

Mari kirimkan artikel (maks. 500 kata) beserta nama dan kontak Anda ke secretariat@icsa-indonesia.org.



Ilustrasi: Foto bersama narasumber dan peserta

- e-RUPS dalam pemberitahuan mata acara RUPS, pengumuman RUPS, dan pemanggilan RUPS.

Hingga saat ini perusahaan juga masih diwajibkan menyelenggarakan RUPS fisik sebagai penunjang. RUPS fisik harus dihadiri paling sedikit oleh pimpinan RUPS, satu anggota direksi dan/atau satu anggota dewan komisaris, dan profesi penunjang pelaksanaan RUPS.

Sesi selanjutnya diisi oleh KSEI. Sebelum mengawali pemaparan, Ibu Dian Kurniasarie (Kepala Divisi Penelitian dan Pengembangan Usaha KSEI) mengumumkan kepada peserta bahwa saat ini KSEI telah melakukan uji performa dan keamanan terhadap sarana e-Proxy dan e-Voting yang akan diterbitkan dalam waktu dekat.

Pemaparan dimulai oleh Ibu Ludfiati, yang menjelaskan bahwa dalam waktu dekat KSEI akan segera menerbitkan tiga peraturan yaitu Peraturan KSEI Nomor XI-A tentang Tata Cara pelaksanaan RUPS yang disertai dengan pemberian kuasa melalui *electronic general meeting system* (eASY.KSEI), Peraturan KSEI -

Nomor XI-B tentang Tata Cara pelaksanaan RUPS secara elektronik yang disertai dengan pemberian suara melalui *electronic general meeting system* (eASY.KSEI), dan Surat Edaran KSEI tentang Mekanisme dan Tata Cara Penggunaan eASY.KSEI. Ketiga peraturan ini merupakan amanat dari POJK 48/2016 yang saat ini sedang menunggu persetujuan OJK.

Ibu Dian Kurniasarie melanjutkan paparan dan membahas fitur baru dalam sistem e-RUPS sesuai dengan POJK 16 yaitu fitur untuk menghitung kuorum kehadiran RUPS dan fitur untuk menampilkan tata tertib, bahan RUPS dan mata acara RUPS. Fungsi baru selanjutnya yaitu penentuan pemegang saham non-independen.

Dalam sistem terbaru ini KSEI juga memberikan fitur untuk menentukan pemegang saham yang dikecualikan dalam RUPS. Selain itu juga terdapat fitur bagi penerima kuasa untuk menyampaikan hak pemberi kuasa secara elektronik.

Kemudian, Ibu Dian Kurniasarie menyampaikan bahwa sistem e-RUPS yang disediakan KSEI terdiri dari enam-

-fasilitas antara lain registrasi RUPS, persiapan webinar pada pelaksanaan RUPS, webinar, *chatting box*, pemungutan suara, dan perhitungan suara.



Beberapa hal yang penting diketahui:

1. RUPS fisik tetap dilaksanakan walau laksanakan e-RUPS
2. Laporan tahunan tidak perlu berbentuk fisik dan cukup diunggah ke dalam sistem KSEI
3. Implementasi e-Voting dan AKSes.KSEI akan dilaksanakan dalam waktu dekat secara serentak



ICSA Menuju Standardisasi Profesi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Berskala Internasional

Katharine Grace

Ketua Umum *Indonesia Corporate Secretary Association*

Corporate Secretary memiliki peranan yang sangat penting dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Di masa yang penuh dengan perubahan dan ketidak pastian seperti saat ini, tantangan dan tuntutan kepada profesi *Corporate Secretary* menjadi semakin besar.

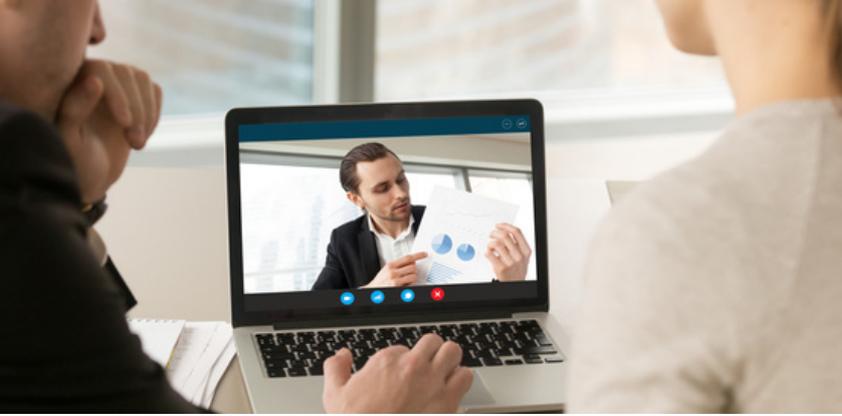
ICSA menyadari bahwa akselerasi pada pengembangan profesi *Corporate Secretary* sangat dibutuhkan, melalui penguatan pada jajaran kepengurusan serta terobosan program-program kerja baru, #ICSAMakinProduktif sebagai asosiasi pengembang profesi *Corporate Secretary* Indonesia yang mendorong standar tata kelola yang baik berskala internasional.

Undangan partisipasi kepengurusan kepada anggota ICSA dibuka hingga 14 Maret 2021, hingga akhirnya jajaran Pengurus periode 2021-2024 dilantik dan dikukuhkan pada 19 Maret 2021. Hadirnya beberapa wajah baru pada susunan pengurus, menjadi salah satu bentuk komitmen ICSA dalam membuka kesempatan seluas-luasnya bagi para anggota untuk berkontribusi dan berperan aktif, serta menjadi ajang pengembangan diri bagi anggota.

Seiring dengan berkembangnya kebutuhan atas profesi *Corporate Secretary*, maka visi ICSA adalah meletakkan pijakan kuat untuk melaksanakan standardisasi profesi dengan menjadikan ICSA sebagai asosiasi pengembang profesi *Corporate Secretary* Indonesia yang mendorong standar tata kelola yang baik. Hal tersebut akan diwujudkan melalui Misi ICSA, yakni meletakkan dan menciptakan standardisasi profesi Sekretaris Perusahaan, mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan Sekretaris Perusahaan dengan standar tata kelola internasional, serta mendorong kemajuan Pasar Modal Indonesia melalui kerjasama dengan Regulator dan SRO.

Dalam kepengurusan baru, ICSA telah mengadakan beberapa kegiatan seperti pengkajian atas beberapa konsep peraturan OJK dan KSEI, serta webinar melalui *ICSA Academy* mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, *Public Speaking*, Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara elektronik.

Ke depannya, ICSA akan semakin produktif dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan yang dibutuhkan oleh anggota ICSA yang saat ini terus bertambah. Semoga dengan terbentuknya kepengurusan baru periode 2021 - 2024 mampu mendorong teralisasinya standardisasi profesi *Corporate Secretary* sebagai bentuk implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Mohon dukungan Bapak dan Ibu sekalian.



Tetap Persuasif walau melalui Medium Virtual

Public speaking bukan hal baru bagi *Corporate Secretary* karena sering ditugaskan untuk menyampaikan informasi dalam rapat maupun wawancara. Namun seiring dengan berkembangnya arus informasi dan karakter audiens, diperlukan penyesuaian teknik *public speaking*.

Atas inisiasi ini, ICSA melaksanakan webinar bertajuk “*Be More Persuasive in Digital Era through the Right Public Speaking*” (30/03/2021) bersama narasumber Alexander Mamby Aruan (*Programme Director of London School Academy Digital dan Lecturer of LSPR Communication & Business Institute*).

Mempersiapkan materi presentasi yang baik sangat perlu dilakukan untuk mencegah kegugupan karena kurang persiapan maupun kesalahan penyampaian. Alexander menjabarkan formula dalam pembuatan materi presentasi yang baik terdiri dari *opening*, *the body*, dan *closing*.

Setiap bagian ini harus selalu diisi oleh topik yang diusung, sehingga mudah dipahami oleh pendengar. Seperti pada *opening*, presenter dapat menyampaikan tentang dan mengapa topik ini penting untuk dibahas. Kemudian presenter menjelaskan secara rinci dalam *the body*.

Baru selanjutnya, presenter memberikan *closing* atau kesimpulan yang memuat seluruh *key message*.

Hal penting lainnya untuk diperhatikan adalah vokal. Beberapa masalah yang sering ditemui sehubungan dengan vokal adalah suara yang monoton, pola vokal yang berulang, dan *filler words*. *Filler words* seperti “ok”, “eee”, “ahh”, dan kata pengisi lainnya disebutnya paling sering dilakukan tanpa sadar. Masalah ini dapat dicegah dengan terus melatih kesadaran kita untuk tersenyum saat mengisi jeda, dibanding mengucapkan *filler words*.



Mari kita wujudkan pola kerja
yang aman dan produktif

www.icsa-indonesia.org



Menangkan Hati melalui Komunikasi yang Efektif

Perusahaan menjadi kuat apabila ada kerja sama yang baik dalam internal. Melalui webinar bertajuk “*Internal Communication Engagement*” (16/12/2020), Nenny Soemawinata (*independent leadership consultant*) menjelaskan penting bagi pemimpin untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik sebagai kunci kesuksesan.

Karyawan adalah aset terbesar perusahaan, tegasnya, yang harus terus dibangun hubungannya agar produktivitas dapat diberikan seluruh insan. Karena itu komunikasi internal sangat krusial dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Efektivitas komunikasi dalam lingkungan kerja dapat dibangun -

- dengan bersikap transparan, membangun hubungan dengan asas keterlibatan, mendorong pengembangan diri karyawan, serta menciptakan rasa memiliki.

Keempat elemen tersebut paling efektif diwujudkan dengan *face-to-face*. Alat komunikasi lain yang juga dapat digunakan adalah media sosial, intranet, *printed media*, dan film.

Susunan Pengurus ICOSA

2021 - 2024



Katharine Grace
Ketua Umum



Dea Sidarto
Bendahara Umum



Apong Maryati
Sekretaris Jenderal



Tumpal Sihombing
WKU I
Kerja Sama dan
Kelembagaan

Anggota Bidang
Kerja Sama dan
Kelembagaan



Andrew Djauhary
WKU II
Organisasi dan
Keanggotaan

Anggota Bidang
Organisasi dan
Keanggotaan



Fajriyah Usman
WKU III
Edukasi

Anggota Bidang
Edukasi



Dimass Atmaja
WKU IV
Standardisasi
Profesi

Anggota Bidang
Standardisasi
Profesi



Ranty Astari
WKU V
Pengkajian

Anggota Bidang
Pengkajian



Reski Damayanti
WKU VI
Hubungan
Internasional

Anggota Bidang
Hubungan
Internasional



Melinda Pudjo
WKU VII
Komunikasi Media
dan Industri

Anggota Bidang
Komunikasi Media
dan Industri



**Hudya Indah
Panggita**



Sidik Pramono



**F. Bernadeth
Conny P.**



Susan Chandra



Maharani Cindy



Alexander Syauta



Ratna Hidayati



Mukson



Reza Priyambada



Alia Dewi



Ilustrasi: Foto bersama panitia dan peserta RUA 2021

ICSA Gelar Rapat Umum Anggota 2021

Dalam rapat, para Anggota juga telah menyetujui hasil Laporan Kegiatan tahun 2020, Laporan Keuangan tahun 2020, serta menyetujui perubahan Anggaran Dasar perkumpulan.

ICSA telah melaksanakan Rapat Umum Anggota (RUA) periode tahun 2021 pada hari Kamis (25/02/2021) secara daring dan mengangkat Katharine Grace sebagai Ketua Umum ICSA periode 2021-2024 efektif per tanggal 25 Februari 2021.

Dalam paparannya, Katharine Grace yang biasa dipanggil Grace, menjelaskan harapannya bahwa kedepan ICSA akan semakin produktif mengembangkan kemampuan sekretaris perusahaan, "Visi kami adalah meletakkan pijakan kuat untuk melaksanakan standarisasi profesi dengan menjadikan ICSA sebagai asosiasi pengembang profesi *Corporate Secretary* Indonesia yang mendorong standar tata kelola yang baik. Hal tersebut akan diwujudkan melalui Misi ICSA, yakni meletakkan dan menciptakan standarisasi profesi Sekretaris Perusahaan, mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan Sekretaris Perusahaan dengan standar tata kelola internasional, serta mendorong kemajuan Pasar Modal Indonesia melalui kerjasama dengan Regulator dan SRO,"

Sebagai perwujudan Visi dan Misi ICSA, rangkaian Program Kerja baru telah disusun dengan beberapa inisiatif strategis sebagai berikut:

Program Kerja ICSA Periode 2021-2024:

-Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan: Mewujudkan kerja sama dengan OJK, SRO, civitas akademika, Lembaga Pemerintah, swasta dan mitra strategis ICSA lainnya.

-Bidang Organisasi dan Keanggotaan: Merumuskan kebijakan dan melaksanakan program untuk memberikan manfaat terbaik bagi anggota ICSA.

-Bidang Edukasi: Melalui ICSA Academy, ICSA akan menjadi pusat pengembangan kompetensi profesi *Corporate Secretary* di Indonesia melalui program pendidikan, dan pelatihan yang terstruktur dan komprehensif (*knowledge, skill, attitude*).

-Bidang Standardisasi Profesi: Membentuk rujukan sistem standardisasi bagi profesi *Corporate Secretary*.

-Bidang Pengkajian: Melakukan kajian untuk menjadi mitra utama bagi anggota dalam mengkaji peraturan ataupun rancangan peraturan baru yang diterbitkan oleh OJK, SRO dan Pemerintah terkait pasar modal, korporasi, dan juga profesi *Corporate Secretary*.

-Bidang Hubungan Internasional: Mengikuti dan berpartisipasi dalam pengembangan tata kelola internasional, membina serta mengembangkan kerja sama dengan organisasi tata kelola internasional, termasuk mengadakan studi banding, webinar, konferensi berskala internasional, guna mendukung peningkatan profesi *Corporate Secretary* di Indonesia.

-Bidang Komunikasi Media dan Industri: Merancang dan melaksanakan program komunikasi, sosialisasi, dan publikasi informasi bagi internal anggota dan eksternal (*media partners*).



Leadership isn't About You it's About Empowering Other People

Posisi *Corporate Secretary* yang strategis di organ direksi, menjadikan *Corporate Secretary* sebagai salah satu pimpinan perusahaan. Dalam pelaksanaan pekerjaan, dibutuhkan semangat *leadership* untuk mengejar efektivitas dan efisiensi.

Untuk lebih memahami peran pemimpin dan bagaimana cara memimpin, ICSA menyelenggarakan webinar bertajuk "*Leadership isn't About You. It's About Empowering Other People*" pada Selasa (09/02/2021) dengan narasumber yaitu Daniel Saputra (*Senior Consultant Business Buddy Int*).

"*Managing by head, leading by heart, executing by heart*" adalah pernyataan pembuka dari Daniel. Artinya, pemimpin harus menyeimbangkan antara kemampuan manajerial, memimpin, dan mengeksekusi. Karena katanya, pemimpin terdiri dari dua jenis yaitu pemimpin yang benar dan pemimpin yang baik. Pemimpin yang benar adalah pemimpin yang mampu bersikap tegas saat dibutuhkan. Sebaliknya, pemimpin -

- yang baik adalah pemimpin yang tidak mampu melihat kapan sikap tegas dibutuhkan dalam tim.

Daniel menjelaskan lima tipe kepemimpinan. Pemimpin yang berpusat pada jabatan, dan orang mengikutinya karena keharusan. Kedua, pemimpin yang berpusat pada hubungan adalah tipe pemimpin yang mampu menarik orang lain untuk mengikutinya karena adanya hubungan yang baik.

Ketiga, pemimpin yang berpusat pada hasil adalah pemimpin yang disegani karena prestasinya. Keempat, pemimpin yang berpusat pada pengembangan adalah pemimpin yang fokus mengembangkan timnya, pemimpin tipe ini umumnya akan mencetak pemimpin lainnya. Kelima, pemimpin yang dihormati karena dedikasinya dalam bekerja dan usahanya untuk mengembangkan orang lain. Anda tipe pemimpin yang mana?



Pemimpin harus menyeimbangkan antara kemampuan manajerial, memimpin, dan mengeksekusi



Membangun Budaya Perusahaan



Aspek seperti lingkungan kerja, keberagaman karakter antar pekerja, kebijakan dan filosofi, pemimpin yang berfokus pada komunikasi, struktur manajemen, dan terbukanya kesempatan untuk mengembangkan diri dapat membangun budaya dalam perusahaan.

Supaya efektif, perusahaan harus memahami nilai-nilainya atau budaya perusahaan sebagai pedoman. Budaya perusahaan merupakan gabungan antara nilai, kode etik, visi, misi, hingga tujuan perusahaan yang akan melahirkan insan yang memiliki "sense of belonging" terhadap perusahaan, sehingga bekerja menjadi lebih efektif.

Corporate Secretary berperan penting dalam membentuk budaya perusahaan. Hal ini diungkapkan oleh Nila Marita selaku Chief Corporate Affairs Gojek pada webinar "Corporate Culture" (19/11/20). Nila mengatakan bahwa Gojek adalah salah satu perusahaan yang mayoritas pekerjanya diisi oleh generasi milenial, sehingga penyesuaian budaya kerja sangat penting.

Diakuinya, budaya kerja saat ini sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. Ketergantungan pada teknologi, jam kerja yang fleksibel, jenjang karir yang

jelas, transparan, dan lebih terbuka terhadap masukan adalah beberapa dinamika generasi saat ini ketika bekerja.

Nila juga mengangkat Gojek sebagai contoh. Dalam membangun budaya perusahaan, Gojek berfokus pada lima hal yaitu *data driven (bottom up approach)*, *shared responsibility*, menciptakan ekosistem kerja yang kondusif dan suportif, berpedoman pada *objective key result (OKR)* yang terbuka dan transparan, dan berinvestasi pada teknologi.



The Handbook of Indonesia Corporate Secretary

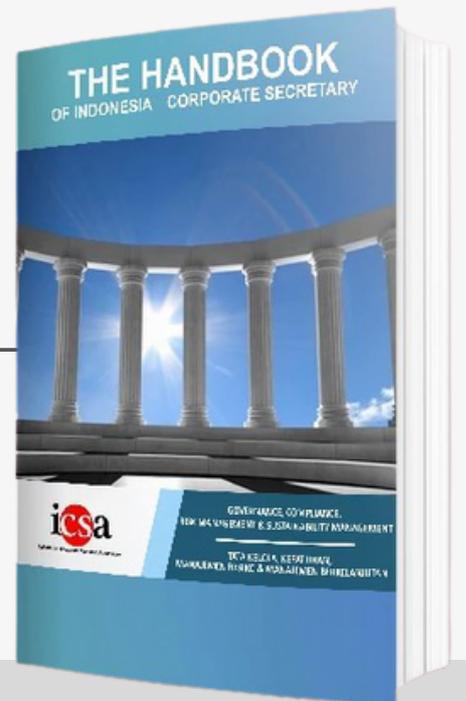
EDISI TERBATAS!

Sebuah pedoman kerja Corporate Secretary untuk:

- Governance
- Compliance
- Risk Management
- Sustainability Management

Member:
Rp 150.000,-

Non-Member:
Rp 200.000,-



Segera miliki melalui:

WA : +62 881-1312-390

Email : secretariat@icsa-indonesia.org

www.icsa-indonesia.org

Sharing OJK dan Pemenang ARA 2018 tentang Laporan Tahunan

Kesuksesan laporan tahunan juga tidak lepas dari komitmen direksi dan manajemen, sinergi antar departemen, serta melakukan dokumentasi yang rapi dan terstruktur. Rindra menegaskan bahwa penting untuk menggunakan vendor dan copywriter yang memahami kriteria ARA dan ACGS.

Setiap perusahaan terbuka memiliki kewajiban untuk membuat laporan tahunan yang memuat perkembangan dan pencapaian perusahaan dalam satu tahun. Laporan tahunan disusun oleh *Corporate Secretary* sebagai amanat pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Dalam webinar regulatory tentang laporan tahunan (25/02/2021), pemaparan tidak hanya diisi dari segi regulasi oleh Dini Lufitawati (Kepala Subbagian Pemantauan Perusahaan Asuransi dan Pembiayaan OJK) dan Citra Julyana Sinaga (Kepala Subbagian Pemantauan Perusahaan Industri Kimia OJK), tetapi juga diisi *sharing session* oleh Rindra Donovan (*Head of Corporate Affairs & Corporate Secretary* PT ABM Investama Tbk) sebagai pemenang ARA 2018 kategori Private non Keuangan Listed.

Terbitnya POJK 29/2016 adalah upaya OJK dalam meningkatkan kualitas keterbukaan informasi oleh perusahaan terbuka. Selain itu juga sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dan sebagai salah satu implementasi prinsip keterbukaan dan transparansi.

Dalam SEOJK 30/2016, disampaikan bahwa isi laporan tahunan setidaknya harus memuat sepuluh elemen yaitu ikhtisar data keuangan penting, informasi saham, laporan direksi, laporan dewan komisaris, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen. Selanjutnya isi laporan tahunan juga memuat tentang tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial dan lingkungan, laporan keuangan tahunan diaudit, dan surat -

- pernyataan anggota direksi dan anggota komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan.

Dalam *sharing session*, Rindra menjelaskan bahwa ABM Investama juga menggunakan *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS) sebagai pedoman tambahan. Tambahan ini, jelasnya, dapat menambah nilai dari kualitas laporan tahunan.

la menyampaikan kesuksesan laporan tahunan juga tidak lepas dari komitmen direksi dan manajemen, sinergi antar departemen, serta melakukan dokumentasi yang rapi dan terstruktur. Di akhir sesi, Rindra menegaskan bahwa penting untuk menggunakan vendor dan *copywriter* yang memahami kriteria ARA dan ACGS.

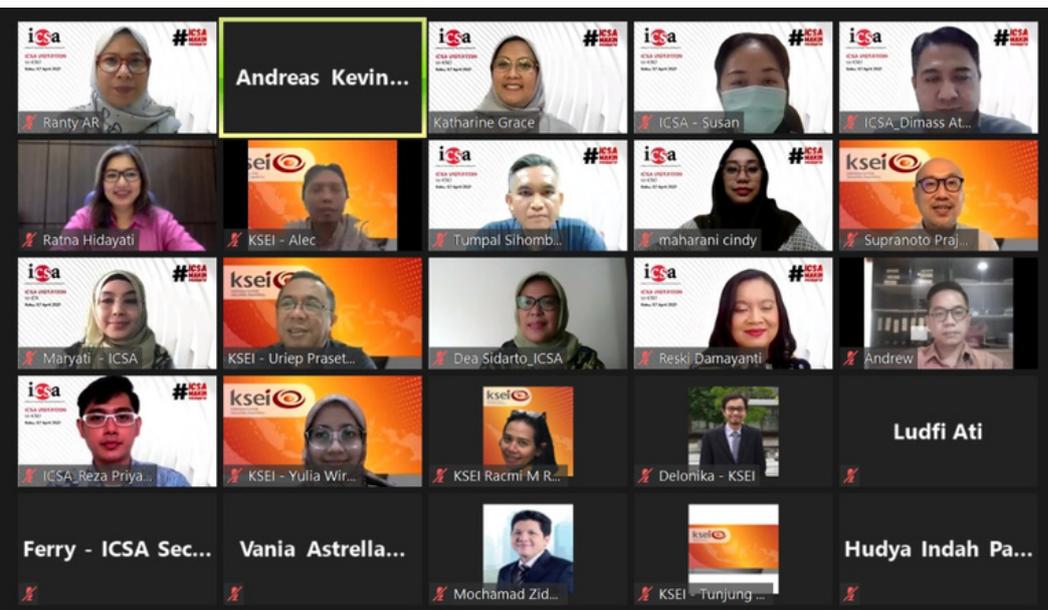
Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

ICSA Academy telah melaksanakan webinar regulatory pada hari Jumat (30/4/2021) dengan tema "Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan". Acara mendapatkan sambutan luar biasa dari peserta.

Dalam pemaparannya, Ibu Dena Aksiana (Kepala Subbagian Tata Kelola Emiten dan Perusahaan Publik) tidak -

- hanya menjelaskan tentang organ perusahaan dari segi regulasi di Indonesia, tapi juga dari rujukan internasional yaitu *Asean CG Scorecard*.

OJK terus mengkaji *international best practice* yang ke depannya dapat diterapkan, sehingga peringkat tata kelola perusahaan Indonesia juga ikut meningkat di level Regional.



Ilustrasi: Foto audiensi pengurus ICSA 2021 - 2024 dengan jajaran direksi dan manajemen KSEI

ICSA telah melakukan audiensi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator; Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) selaku Self Regulatory Organization (SRO); dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) sebagai asosiasi terkait profesi penunjang pasar modal.

Dalam pertemuan tersebut, Katharine Grace (Ketua Umum ICSA) dengan Wakil Ketua Umum dan Anggota Bidang bersama memperkenalkan ICSA secara keseluruhan. Pertemuan ini digagas sebagai langkah strategis guna mewujudkan standardisasi profesi *Corporate Secretary*, yang merupakan visi ICSA.

Dalam pertemuan bersama OJK, Bapak Hoesen selaku Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dan Anggota Dewan Komisiner OJK menyatakan dukungannya untuk mendorong terwujudnya standardisasi profesi bagi *Corporate Secretary*, serta bersama menjadikan ICSA sebagai wadah perkumpulan bagi seluruh *Corporate Secretary* di Indonesia.

Selanjutnya, ICSA sebagai mitra strategis OJK juga akan mendiskusikan lebih lanjut terkait strategi untuk meningkatkan likuiditas saham Emiten, digitalisasi seluruh kegiatan Emiten yang berhubungan dengan pemegang saham, serta implementasi laporan tahunan berbasis *Environment, Social, Governance* (ESG) di Indonesia.

Pertemuan ini digagas sebagai langkah strategis guna mewujudkan standardisasi profesi *Corporate Secretary*

BEI dan KSEI sangat mendukung upaya ICSA untuk menjadi wadah pengembangan kompetensi bagi seluruh *Corporate Secretary* di Indonesia. Hal ini dirasa sangat diperlukan bagi praktisi pasar modal dan regulator, terutama untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik melalui pelaporan yang tepat waktu dan kepatuhan terhadap regulasi.

ICSA Makin Produktif: ICSA Temui Regulator, SRO, dan Asosiasi

Dalam diskusi dengan KPEI, pihaknya menyatakan sangat mendukung pengembangan ICSA sebagai "standard setter" bagi profesi *Corporate Secretary* di Indonesia. KPEI juga menyatakan bahwa ICSA berperan penting sebagai penghubung antar regulator dan SRO dengan Emiten, sehingga kedepannya kolaborasi antar KPEI dan ICSA akan semakin ditingkatkan secara intens.

Untuk mewujudkan insan *Corporate Secretary* yang juga mahir dalam bidang keuangan, ICSA telah melaksanakan audiensi virtual bersama IAI. Tak hanya berkolaborasi dari segi pendidikan, namun kedepannya ICSA juga akan melakukan studi kajian untuk mempelajari proses standardisasi profesi bagi Akuntan di IAI.

ICSA juga telah bertemu dengan HKHPM, dimana ICSA bersama HKHPM akan mengkaji modul HKHPM yang dapat diterapkan dalam modul standardisasi profesi ICSA.



Indonesia Corporate Secretary Association



Katharine Grace
Ketua Umum ICSA 2021-2024

BE A MEMBER OF
THE GROWING PROFESSIONAL COMMUNITY:

**INDONESIA CORPORATE
SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)**

WHY BECOME A MEMBER OF **ICSA**?

1. ICSA Academy, your pathway to be an expert and professional Corporate Secretary.

A unique specifically designed Educational Program which aims to develop Corporate Secretary competencies.

a. Complimentary Regular Program (member only)

- Regulatory Issues which include topics such as capital market regulations, process and compliance.
- Non-Regulatory Issues which include topics such as roles & responsibilities of Corporate Secretary.

b. Development Program

- Corporate Governance: to enhance competencies and capabilities as a Corporate Governance Officer which include in-depth understanding of the overall governance process and compliance.
- Corporate Legal and Corporate Actions: to acquire in-depth understanding regarding structure and regulations of Public Company, IPO and other corporate actions and activities.
- Investor Relations: to acquire in-depth understanding of investor relation activities in terms of investment principle, financial and capital markets, financial statement analysis and accounting valuation.
- Corporate Communications: to acquire in-depth understanding of media relations, public speaking and crisis management skills, as well as social media utilization in building corporate reputation.
- Sustainability Reporting: to acquire in-depth understanding of the economic, financial, social and environmental performance which align with SDG's targets as an effort towards business sustainability.

c. Special Program

To accommodate specific educational topic or training for members.

2. WhatsApp Group (ICSA Member only). An effective communication tool for members to share and discuss about the scope and complexities of Corporate Secretary functions, regulations update, etc.

3. Build network and get the exclusive access to fellow Corporate Secretaries, Regulators, associations, and other Stakeholders.

WHAT MEMBERS ARE SAYING.....

"ICSA continuously provides assistance for members, particularly in terms of socialization and understanding of prevailing regulations in capital market. Hence ICSA is able to meet the demand of skill and knowledge for Corporate Secretary."

- Fajriyah Usman (VP Corporate Communication PT Pertamina (Persero))

"ICSA is a good place for networking and developing the capability and knowledge of corporate secretary. I joined ICSA in 2020 and in short period, I have gotten benefits from its trainings and workshops."

- Reski Damayanti (Director and Corporate Secretary PT Unilever Indonesia Tbk)

"If you are looking for a place to learn and practice from top practitioner, ICSA is the place for you. It provides theories and best practices from fellow corporate secretaries. Through these benefits, corporate secretaries are trained not only to comply, but also to create strategic values."

- Alia Dewi (Corporate Secretary PT Mandom Indonesia Tbk)



Indonesia Corporate Secretary Association

Founded in 2008,

ICSA aims to increase the professionalism of Corporate Secretaries and to promote good corporate governance in Indonesia, through the development of knowledge and skills, exchange of information and provision of feedback regarding draft or existing regulations in order to bridge the gap between Regulator and Corporate Secretary. Understanding the essential role of ICSA in developing Corporate Secretary functions as a significant role in a company in terms of assisting BOD and BOC in the implementation of good corporate governance, establishing ICSA as a strategic partner for OJK, BEI, KSEI, KPEI and other professional associations in capital market.

Since 2010, ICSA has become an affiliate member of CSIA (Corporate Secretary International Association). Subsequently, in 2017 ICSA joined the ACSN (ASEAN Corporate Secretary Network). ICSA also had established collaboration with international organizations namely signing agreement in 2014 with IFC (International Finance Corporation) to promote good corporate governance in Indonesia and in 2018, collaborated with GRI (Global Reporting Initiative) to conduct Sustainability Report training for ICSA members.

GALLERY



Board of ICSA





Indonesia Corporate Secretary Association

Please return your completed form with recent photograph (3x4) and brief Curriculum Vitae (CV) to Sekretariat Indonesia Corporate Secretary (ICSA), Epicentrum Walk Office Building, Level 5th Suite A509, Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Epicentrum Area - Jakarta 12960 or scan and e-mail to sekretariat@icsa-indonesia.org. Upon receiving the complete form, a membership fee invoice will be sent and you may proceed the payment through bank transfer to ICSA Bank Account: Bank Permata 702227844. For further inquiries, please contact ICSA Sekretariat (021) 29941815.

MEMBERSHIP APPLICATION

Mr./ Mrs./ Ms.

Last name:
First name:
ID Card No:
Nationality:
Company:
Job title:
Office Address:

Telp (Office):
Mobile:
Email:

PROFESSIONAL QUALIFICATION(S)

PLACE(S) OF QUALIFICATION:

INDUSTRY:

- Agriculture
Mining
Basic Industry and Chemical
Miscellaneous industry
Consumer goods industry
Property, real estate and building construction
Infrastructure, utilities and transportation
Finance
Trade, service and investment
Other:

YEARS OF QUALIFICATION

- Bellow 3 years Bellow 5 years
Below 10 years Over 10 years

I hereby declare that all above information is true and correct to the best of my knowledge and I confirm my agreement, upon approval of my membership, to be bound by applicable laws and rules of ICSA.

SIGNATURE:

DATE:

Please specify the sub sector:

Annual Membership Fee: Rp. 4.000.000.- nett by ICSA

what is your goal in joining ICSA?



Privacy Collection Statement: We take the protection of your private data very seriously. Collected data form will be processed, stored and used by ICSA in accordance with the content of this membership application form. It may be disclosed to other members and third parties in connection with purposes. ICSA may not be able to consider and process your membership without the data. You may access and correct your data at any time by writing to ICSA Sekretariat.

- Required documents:
1. ID Card
2. Recent photograph
3. Business card
4. Payment proof of Rp 4 million (net of taxes)
Please pay membership fee through bank transfer to:

ICSA Bank Permata, Sudirman branch, Jakarta
IDR account: 702227844

ICSA Sekretariat Office
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Epicentrum Walk Office Building Level 5th Suite A509
Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan , Epicentrum Area – Jakarta 12960
Telp: (021) 2994 1815
Mobile: 0881 1312 390
Email : sekretariat@icsa-indonesia.org
Website : www.icsa-indonesia.org